

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan oleh penulis terhadap perusahaan MB, kesimpulan yang dapat diambil yaitu:

1. Pada perusahaan MB yang pada saat ini sistem pembebanan biayanya menggunakan metode *traditional costing* / metode tradisional, perhitungan harga pokok produk perusahaan akan terjadi kesalahan dikarenakan pada setiap produk memakai biaya tidak langsung yang berbeda-beda sesuai dengan penggunaannya. Maka biaya langsung oleh perusahaan akan dibebankan langsung ke *final cost object* pada ketiga produk tersebut yaitu produk sofa, meja makan, dan lemari. Sedangkan dengan metode tradisional maka perusahaan menjumlahkan semua elemen biaya tidak langsung dan hasilnya akan langsung dibagi sesuai pada output yang didapatkan saat periode yang digunakan.
2. Penulis telah mengklasifikasikan biaya perusahaan MB dan memperhitungkan ulang menggunakan *Activity based costing* terhadap harga jual produk, perhitungan yang dihasilkan lebih tepat dan sesuai dengan jelas yang terjadi pada perusahaan. harga pokok produk pada setiap produk perusahaan setelah dilakukan perhitungan oleh penulis menghasilkan sebesar Rp 7.575.041 per produk sofa, Rp 5.887.986 per produk meja makan, dan Rp 5.164.981 per produk lemari. Terdapat persamaan pada perhitungan harga pokok produk perusahaan MB dengan menggunakan *Activity based costing* dengan metode tradisional / *Traditional Costing* yaitu biaya langsung produk sofa, meja makan, dan lemari dapat langsung dialokasikan ke *final cost object*. Tetapi perbedaan antara metode *traditional costing* / metode tradisional dengan *Activity based costing* yaitu terdapat pada pengalokasian biaya tidak langsung. Penulis diawal mengidentifikasi kegiatan-kegiatan yang ada pada perusahaan, setelah itu biaya tidak langsung setiap kegiatan akan dialokasikan sesuai dengan pemakaiannya dan sesuai *resource cost driver* pada setiap biaya tidak langsung.
3. Perhitungan harga pokok produk mempunyai pengaruh yang penting terhadap harga jual produk perusahaan MB. Dapat diketahui setelah penulis melakukan perhitungan harga jual produk menggunakan metode *Activity based costing*, terdapat perbedaan atau selisih harga jual produk dengan metode *traditional costing* / metode tradisional yang didapatkan dari perhitungan penulis saat menggunakan *Activity based costing* yaitu Rp 9.090.049 per produk sofa, Rp 7.065.583 per produk meja makan, Rp 6.197.977 per produk lemari. Nominal tersebut didapatkan dari harga pokok

produk ditambah *mark-up* keuntungan sesuai dengan persentase yang ditetapkan oleh perusahaan.

5.2 Saran

Setelah penulis melakukan penelitian dan mengambil kesimpulan, berikut merupakan saran-saran dari peneliti untuk perusahaan MB:

1. Agar perhitungan harga pokok produk perusahaan bisa menjadi lebih tepat, maka sebaiknya perusahaan menggunakan metode *Activity based costing*. Apabila perusahaan menggunakan *Activity based costing*, pembebanan biaya tidak langsung bisa lebih tepat dan sesuai dengan pemakaian pada setiap *final cost object*.
2. Sebaiknya perusahaan mengklasifikasikan ulang terkait elemen-elemen biaya yang ada pada perusahaan, dikarenakan masih adanya kesalahan pada klasifikasi biaya yaitu biaya THR. Perusahaan mengklasifikasikan biaya THR menjadi biaya tidak langsung, seharusnya elemen biaya ini bisa dibagi menjadi elemen biaya langsung dan elemen biaya tidak langsung.
3. Walaupun perusahaan masih mendapatkan keuntungan dari harga jual yang ditetapkan perusahaan, diharapkan perusahaan bisa mengevaluasi ulang menggunakan harga pokok produk *Activity based costing* dengan menentukan apakah sebaiknya perusahaan menaikkan harga jual produk atau dari siklus produksi perusahaan ditingkatkan lebih efisiensinya untuk menghasilkan biaya yang lebih rendah dengan cara menekan kegiatan-kegiatan yang ada pada perusahaan, salah satunya pada kegiatan administrasi, perusahaan bisa mengubah metode pencatatan pada dokumen atau berkas yang tadinya menggunakan buku fisik menjadi *soft file*.

DAFTAR PUSTAKA

- Blocher, Edward J., David E. Stout, Paul E. Juras, & Gary Cokins (2019), *Cost Management: A Strategic Emphasis*, Edisi Ke-8, International Edition, United States: McGraw-Hill.
- Carter. (2006). *Cost Accounting* (Edisi 14). Thomson.
- Datar, S.M., & Rajan, M.V (2018). *Horngern's Cost Accounting: A Managerial Emphasis* (Edisi 16). Pearson Education.
- Garrison, H. Ray; Eric W. Noreen; dan Peter C. Brewer. 2006, *Akuntansi Manajerial* (Edisi 13). McGraw-Hill.
- Hansen and Mowen, (2007). *Managerial Accounting* (Edisi 8). Thomson.
- Herman. (2006). *Manajemen Keuangan*, Bumi Aksara, Jakarta.
- Hermawan, S., & Amirullah. (2016). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif & Kualitatif* (Cetakan I). MNC.
- Kaplan, Robert S. and Robin Cooper. (1998) *Cost & Effect: Using Integrated Cost System to Drive Profitability and Performance*. Boston, Massachusetts: Harvard Business School Press.
- Mulyadi. 2015. *Akuntansi Biaya Edisi ke 5*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN.
- Rudianto. 2013. *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta: Erlangga.
- Sekaran, U., & Bougie, R. (2016). *Research Methods for Business: Skill-building Approach* (Vol. 7). Wiley.
- Soendari, T. (2012). "METODE PENELITIAN DESKRIPTIF". Bandung: UPI.
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- (2017, 2 Februari). Rahardjo, Mudjia. *Metode pengumpulan data penelitian kualitatif* [Online]. Tersedia: <http://repository.uin-malang.ac.id/1123/1/metode-pengumpulan.pdf>
- (2019, 27 September). Abdillah. *Penerapan Metode Activity Based Costing (ABC) Dalam Menentukan Harga pokok produk Pada Perusahaan Batik Washola Pekelaongan* [Online]. Tersedia: <http://etheses.uin-malang.ac.id/15387/1/14520079.pdf>

(2018, 15 Januari). Aisyah,N. Analisis Penerapan Informasi Akuntansi Manajemen Dalam Proses Pengambilan Keputusan Pada Mebel Rizky [Online]. Tersedia:<http://repository.unmuhjember.ac.id/119/1/JURNAL.pdf>